

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan magang mahasiswa merupakan pelaksanaan dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu untuk memfasilitasi mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di tempat kerja seperti instansi pemerintah, swasta atau perusahaan. Fakta seringkali menunjukkan bahwa sarjana yang baru lulus (*fresh graduate*) belum mampu bekerja secara optimal karena belum mempunyai pengalaman kerja. Upaya untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja, Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu-ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Jenderal Soedirman pada semester VII menyelenggarakan kegiatan magang mahasiswa. Kegiatan ini juga merupakan pelaksanaan proses pembelajaran sesuai kurikulum di Jurusan Kesmas yang harus diikuti oleh mahasiswa semester VII dengan bobot 3 SKS.

Kegiatan magang merupakan sarana latihan kerja bagi mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman, penghayatan dan keterampilan di bidang keilmuan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan upaya untuk membentuk sikap dan keterampilan profesional dalam bekerja. Kegiatan magang berarti melaksanakan apa yang menjadi fungsi, tugas, kewajiban dan pekerjaan pokok dari institusi tempat magang yang relevan dengan keilmuan kesehatan masyarakat. Mahasiswa peserta magang diharapkan dapat membantu memecahkan masalah kesehatan yang mungkin sedang dihadapi oleh institusi atau instansi tempat magang tersebut.

B. Tujuan Magang

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu melaksanakan latihan kerja di institusi atau instansi tempat magang untuk meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta keterampilan kerja.

2. Tujuan Khusus

- a. Mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang praktik kerja bidang keilmuan kesehatan masyarakat.
- b. Mahasiswa mendapatkan pemahaman, penghayatan dan keterampilan kerja di bidang peminatannya.
- c. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap serta keterampilan profesional dalam praktik manajemen kesehatan masyarakat secara nyata sesuai bidang peminatannya.
- d. Mahasiswa mampu mengumpulkan informasi yang relevan dengan bidang peminatannya untuk membuat analisis situasi umum.
- e. Mahasiswa dapat melakukan studi kasus yang sedang dihadapi oleh institusi atau instansi magang yang sesuai dengan bidang peminatannya.
- f. Mahasiswa mampu memberikan alternatif pemecahan masalah yang sedang dihadapi oleh institusi atau instansi tempat magang, sesuai dengan teori dan keadaan di institusi tersebut.

C. Manfaat Magang

1. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan pengalaman nyata yang terkait dengan aplikasi ilmu kesehatan masyarakat di dunia kerja.
- b. Mendapatkan kesempatan pengalaman nyata mengaplikasikan teori yang telah diperoleh dari proses perkuliahan ke dalam dunia kerja.
- c. Mengetahui permasalahan yang ada di tempat magang yang dapat digunakan sebagai bahan penelitian dalam penyusunan tugas akhir.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

- a. Memperoleh informasi dari *Stakeholder* di tempat magang yang berguna untuk meningkatkan kualitas lulusan Jurusan Kesmas.
- b. Menjalin kerja sama dengan institusi atau instansi atau perusahaan tempat magang mahasiswa sehingga dapat mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi lainnya.

3. Bagi Institusi Tempat Magang

- a. Institusi magang dapat memanfaatkan tenaga magang sesuai dengan kebutuhan di unit kerjanya.
- b. Institusi magang mendapatkan alternatif calon karyawan yang telah dikenal mutu, dedikasi dan kredibilitasnya.
- c. Laporan magang dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber informasi mengenai situasi umum institusi tempat magang tersebut.